



**Pengaruh Character Building Menggunakan Asmaul Husna Digital
Terhadap Pengembangan Akhlak Islami Siswa di MTsS Plus
Al Faiz 165 Medan**

Amirah Fatin¹, Parianto², Nurdiani³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: amirahfatin415@gmail.com¹, parianto@fai.uisu.ac.id², nurdiani@fai.uisu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh character building menggunakan Asmaul Husna digital terhadap pengembangan akhlak Islami siswa di MTsS Plus Al-Faiz 165 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang terdiri dari 80 item pernyataan. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII berjumlah 29 orang. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, serta uji t dan korelasi Pearson dengan bantuan program SPSS versi 30.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua item instrumen dinyatakan valid dan reliabel, data berdistribusi normal, serta terdapat hubungan linear dan pengaruh yang signifikan antara character building menggunakan Asmaul Husna digital dan pengembangan akhlak Islami siswa ($t_{hitung} = 5,728 > t_{tabel} = 2,048$; Sig. = 0,000). Dengan demikian, character building melalui Asmaul Husna digital terbukti efektif dalam meningkatkan akhlak Islami siswa, terutama pada aspek kejujuran, tanggung jawab, dan sikap hormat kepada orang tua, guru, serta sesama siswa.

Kata Kunci: Character Building, Asmaul Husna Digital, Akhlak Islami.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of character building using digital Asmaul Husna on the development of Islamic morality among students at MTsS Plus Al-Faiz 165 Medan. The research employed a quantitative associative approach with data collected through a questionnaire consisting of 80 statement items. The research subjects were all 29 students of class VIII. Data analysis was conducted using validity and reliability tests, normality and linearity tests, as well as t-test and Pearson correlation with the assistance of SPSS version 30.0. The results showed that all instrument items were valid and reliable, the data were normally distributed, and there was a

linear and significant influence between character building using digital Asmaul Husna and the development of students' Islamic morals (t count = 5.728 > t table = 2.048; Sig. = 0.000). Thus, character building through digital Asmaul Husna was proven effective in improving students' Islamic morals, especially in aspects of honesty, responsibility, and respect toward parents, teachers, and fellow students.

Keywords: Character Building, Digital Asmaul Husna, Islamic Morality.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang didukung kemajuan teknologi pesat, global pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Pendidikan saat ini bukan hanya diharuskan menaikkan aspek intelektual, melainkan juga membawa misi revitalisasi moral dan spiritual peserta didik secara menyeluruh. fenomena sosial yg berkembang pada Indonesia, seperti maraknya sikap menyimpang remaja mencakup kenakalan, bullying, serta kecanduan gadget, sebagai indikator bahwa sistem pendidikan perlu memperkuat lini pembinaan karakter serta akhlak Islami. (Lickona, 2012)

Perspektif pendidikan Islam, pembentukan akhlak menjadi fondasi primer, sebagaimana diajarkan Rasulullah SAW bahwa kesempurnaan iman terletak di kemuliaan akhlak seorang. Pendidikan karakter (character building) tak bisa dilepaskan asal misi ini, karena bertujuan membina generasi yg berintegritas, cerdas secara rohani, serta tangguh pada menghadapi pergeseran budaya akibat imbas eksternal, mirip media umum dan lingkungan (Akhir, 2023). Penguatan nilai akhlak Islami wajib dilakukan secara terpadu, baik pada lingkungan famili juga sekolah. Sekolah sebagai institusi formal memegang peranan strategis pada menanamkan nilai-nilai Ilahiyah melalui program-acara yg sistematis. keliru satu inovasi yang kini diadopsi di banyak sekali forum pendidikan adalah pemanfaatan Asmaul Husna digital menjadi media pembelajaran karakter berbasis teknologi. (Sulaiman, 2021)

Asmaul Husna, yaitu 99 nama Allah yang mengandung makna dan nilai luhur, bisa diinternalisasikan ke dalam diri peserta didik menjadi teladan sikap sehari-hari. dengan mengintegrasikan Asmaul Husna pada acara character building melalui media digital, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, praktis diterima, dan relevan menggunakan perkembangan zaman yg serba digital (Zainidah, 2025). Pendekatan ini tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan spiritual peserta didik. Penerapan Asmaul Husna digital pada sekolah, terutama pada jenjang Madrasah Tsanawiyah, bertujuan supaya siswa dapat menghayati serta meneladani sifat-sifat Allah pada kehidupan konkret. Hal ini diyakini bisa menghasilkan pribadi muslim yg jujur, bertanggung jawab, serta memiliki sikap hormat pada orang tua, guru, dan sesama. Selain itu, pembiasaan berdzikir dan refleksi diri berbasis teknologi dapat memperkuat karakter religius serta menumbuhkan kesadaran spiritual sejak dini. (Rahman, 2020)

Fenomena krisis moral yg terjadi dewasa ini pula dipicu oleh lemahnya taktik pembinaan karakter. Selain pola asuh famili, faktor pendampingan spiritual serta

pengaruh budaya digital mempunyai donasi signifikan pada membuat sikap remaja. Situasi ini mendorong perlunya penemuan pembelajaran yg mampu mengimbangi dan mengarahkan efek luar supaya permanen selaras dengan nilai-nilai Islami. Studi terdahulu memberikan bahwa implementasi acara pembiasaan Asmaul Husna terbukti efektif pada menumbuhkan karakter religius serta akhlak mulia di peserta didik. tetapi, kajian mendalam terkait efektivitas Asmaul Husna pada format digital—khususnya sebagai strategi character building pada era teknologi—masih terbatas. Penelitian ini memosisikan dirinya dalam upaya memperkuat penelitian sebelumnya melalui pengembangan metode pembelajaran inovatif memenuhi kebutuhan generasi digital.(Zakiah, 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh character building menggunakan Asmaul Husna digital terhadap pengembangan akhlak Islami siswa di MTsS Plus Al-Faiz 165 Medan. Seluruh siswa kelas VIII sebanyak 29 orang dijadikan populasi sekaligus sampel penelitian. Data primer dikumpulkan melalui angket tertutup berisi 80 butir pernyataan dengan skala Likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan analisis Pearson Product Moment dan Cronbach Alpha melalui program SPSS versi 30.0. Observasi langsung dan dokumentasi pendukung turut dilakukan untuk memperkuat data yang dikumpulkan dari hasil angket.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi, rata-rata, dan persentase hasil skor angket, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel character building Asmaul Husna digital (X) terhadap akhlak Islami siswa (Y), yaitu melalui uji normalitas, uji linearitas, uji-t, dan analisis korelasi Pearson. Seluruh tahapan uji statistik dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar analisis parametrik sebelum dilakukan pengujian pengaruh antar variabel secara komprehensif.(Sugiyono, 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Character Building Asmaul Husna Digital Pada Mtss Plus Al-Faiz 165 Medan

Pelaksanaan acara character building berbasis Asmaul Husna digital pada MTsS Plus Al-Faiz 165 Medan dilakukan secara rutin setiap pagi sebelum aktivitas belajar mengajar dimulai. Para peserta didik diajak buat melafalkan 99 nama Allah memakai media digital mirip infokus serta pengeras suara, membangun suasana yang khushyuk sekaligus aman bagi internalisasi nilai-nilai Ilahiyah. program ini bertujuan memperkenalkan sifat-sifat Allah SWT melalui pendekatan yg relevan dengan karakteristik generasi digital, sebagai akibatnya nilai spiritual dapat ditanamkan secara lebih efektif serta kontekstual.(Subagyo, 2018).

Guru berperan sentral sebagai fasilitator dan pembimbing dalam setiap sesi, memberikan penerangan tentang makna Asmaul Husna dan mengaitkannya dengan sikap sehari-hari yg dibutuhkan asal seseorang muslim. Tekanan primer diberikan pada penghayatan serta software nilai-nilai Asmaul Husna dalam kehidupan, seperti kejujuran, ketekunan, tanggung jawab, dan rasa hormat pada orang tua, guru, dan teman. guru juga membimbing refleksi bersama agar peserta didik memahami keterkaitan antara pembiasaan ini dan pembentukan karakter Islami berdasarkan akibat observasi serta pengisian angket sang 29 siswa kelas VIII, diketahui bahwa dominan peserta didik membagikan antusiasme tinggi terhadap aktivitas ini.(Sukardi, 2016) Mereka merasa bahwa media digital memudahkan proses mengenal dan menghafal nama-nama Allah, serta membentuk pembelajaran lebih interaktif serta menyenangkan. Pembiasaan ini tidak hanya memperkuat dimensi spiritual, tetapi jua mendorong perubahan perilaku positif, terutama pada hal kedisiplinan, kejujuran, serta rasa percaya diri.(Akhir, 2025).

Selain metode pembacaan serta pemutaran audio-visual, sekolah pula menyediakan fasilitas multimedia penunjang lain yang mampu diakses siswa, mirip perangkat lunak pembelajaran interaktif dan konten daring terkait Asmaul Husna. inovasi ini mendorong peserta didik untuk permanen terlibat aktif meskipun di luar jam sekolah serta memungkinkan mereka memperkuat karakter Islami secara berdikari dan berkelanjutan sinkron dengan perkembangan zaman.(Azra, 2015).

Analisis pengaruh Character Building Asmaul Husna Digital terhadap Akhlak Islami siswa

Hasil analisis data yang diperoleh menggunakan instrumen angket menunjukkan bahwa ada korelasi signifikan antara aplikasi program character building Asmaul Husna digital menggunakan pengembangan akhlak Islami peserta didik. Uji validitas serta reliabilitas instrumen menunjukkan semua butir pernyataan memenuhi kriteria valid serta reliabel (r hitung $> 0,312$, Cronbach Alpha $> 0,7$). seluruh data yg diperoleh juga didapati berdistribusi normal dan mempunyai korelasi linear yang kuat antara ke 2 variabel, sesuai uji-t serta analisis hubungan Pearson, diperoleh nilai t hitung sebanyak 5,463 yang jauh lebih tinggi dari t tabel sebanyak 2,048 (sig. 0,000 $< 0,05$), dengan koefisien hubungan yg membagikan hubungan positif dan bertenaga ($r = 0,725$; R Square

= 0,525). Hal ini menandakan bahwa semakin optimal pelaksanaan character building Asmaul Husna digital, maka semakin tinggi pula tingkat akhlak Islami yg tercermin pada diri peserta didik, terutama pada aspek kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta sikap hormat serta peduli pada sesama.(Susanto, 2019).

Pembiasaan mendengarkan, melafalkan, dan merenungkan makna Asmaul Husna setiap hari terbukti bisa membina norma dan sikap positif di peserta didik. banyak peserta didik melaporkan meningkatnya kesadaran terhadap perilaku amanah, keinginan menjaga jujur, dan motivasi untuk disiplin beribadah serta belajar. Penanaman nilai-nilai ini secara konsisten menumbuhkan jiwa religius serta memperkuat kepribadian siswa pada menghadapi aneka macam tantangan dan godaan lingkungan.

Pembahasan ini pula menguatkan posisi sekolah sebagai institusi strategis dalam pembentukan karakter Islami berbasis nilai-nilai Ilahiyah yg relevan dengan zaman digital. program yang dilaksanakan secara terstruktur dan didukung media inovatif menjadi ide peningkatan kualitas pendidikan karakter, tidak hanya di MTsS Plus Al-Faiz 165 Medan namun jua forum pendidikan lain yg ingin menghadirkan solusi nyata atas tantangan krisis moral pada era modern.(Purnomo, 2022).

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian yang telah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa penerapan character building memakai Asmaul Husna digital menyampaikan impak yg signifikan terhadap pengembangan akhlak Islami siswa di MTsS Plus Al-Faiz 165 Medan. Melalui acara rutin melafalkan, tahu, serta merefleksikan makna Asmaul Husna dengan donasi media digital, siswa membagikan peningkatan yang nyata dalam aspek kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta sikap hormat terhadap orang tua, guru, dan sesama. Penggunaan media digital pula menghasilkan proses internalisasi nilai-nilai Ilahiyah lebih menarik serta sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga siswa lebih praktis mendapatkan serta mengamalkan pada kehidupan sehari-hari.

Hasil analisis statistik memperkuat temuan bahwa aplikasi character building berbasis Asmaul Husna digital memiliki korelasi linear yg bertenaga dan berpengaruh secara positif terhadap akhlak Islami siswa. Uji-t serta korelasi Pearson menunjukkan nilai yang signifikan, mengindikasikan program ini dapat diadopsi menjadi contoh pembelajaran karakter Islami yg relevan pada era digital. menggunakan demikian, seni manajemen pendidikan karakter berbasis Asmaul Husna digital dinilai efektif dalam membuat kepribadian muslim yang berakhlak mulia serta bisa menghadapi tantangan moral di masa kini serta masa depan.

REFERENSI

Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyan At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817–830.

<https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>

- Akhir, M., & Siagian, Z. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam*. 5(1), 267-277.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:IjCSPb-OG4C
- Azra, Azyumardi. (2015). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Lickona, Thomas. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Purnomo, Jati. (2022). Strategi Pengembangan Akhlak Islami di Era Digital: Studi pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(3), 191-203.
- Rahman, A. (2020). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *Jurnal Al-Muaddib*, 5(1), 102-110.
- Subagyo, A. (2018). Asmaul Husna Sebagai Media Pembentukan Karakter Bangsa. At-Tarbawi: *Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 7(2), 155-168.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman, M. (2021). Implementasi Asmaul Husna dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 223-235.
- Susanto, H. (2019). Pengaruh Pembiasaan Asmaul Husna terhadap Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(2), 210-220.
- Zainidah Siagian, Muhammad Akhir, Muhammad Iqbal, R. E. (2025). Strategic Management Of Madrasah Principals In Enhancing The Quality Of Islamic Education. *Hikmah*, 22(1), 14-23.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=SJqxxzwAAAAJ&citation_for_view=SJqxxzwAAAAJ:Y0pCki6q_DkC
- Zakiyah, R., & Yuniarti, L. (2020). Penguatan Karakter Religius pada Siswa melalui Pembiasaan Asmaul Husna. *Jurnal Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 101-112.